FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PERSALINAN NORMAL DI KLINIK BERSALIN BUDI MULIA MEDIKA PALEMBANG PADA TAHUN 2011

**Nurdjani**

Dosen Akbid Budi Mulia Palembang

**ABSTRACT**

Childbirth is a process in which the baby, placenta and amniotic membranes out of the mother's uterus at full term pregnancy after 37 weeks) without any complications.According to the Word Health Organization (WHO) estimates that more than 585 000 women die annually during pregnancy or childbirth. Indonesia Demographic Health Survey (IDHS) in 2008 states the maternal mortality rate (MMR) at delivery was 228 per 100,000 live births and infant mortality rate (IMR) 34 per 1,000 live births. The purpose of this study are known factors associated with normal delivery at the Budi Mulia Clinic in Palembang 2011. This study uses analytic survey with cross sectional approach. The population in this study were all mothers in the maternity Maternity Budi Mulia Clinic in Palembang May 2011. Sampling was carried out on non-randomized study with the technique of "Accidental Sampling". Data analysis carried out univariate and bivariate statistics with Chi-Square test with significance level α = 0.05. The results showed there were from 38 respondents (65.7%) of respondents with a normal delivery, good knowledge (88.0%) had less knowledge (30.8%), age at high risk (10.0%) the age of risk (89 , 3%), and parity at high risk (27.3%) were low risk (85.2%). The results of this study showed no significant association between knowledge, maternal age and parity with normal deliveries at the Maternity Budi Mulia Clinic in Palembang 2011. From the results of this study, researchers hope to improve the health care workers and normal delivery care services more often to perform alarm counseling delivery.

Keywords : Use of Injectable Contraceptives

**ABSTRAK**

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu pada usia kehamilan cukup bulan setelah 37-42 minggu tanpa disertai adanya penyulit. Menurut *Word Health Organization* (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil atau bersalin. Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2008 menyebutkan angka kematian ibu (AKI) saat melahirkan adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) 34 per 1.000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya faktor–faktor yang berhubungan dengan persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Tahun 2011. Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011. Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan secara non random dengan teknik “*Accidental Sampling*”.Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan α = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan dari 38 responden terdapat (65,7%) responden dengan persalinan normal, pengetahuan baik (88,0%) yang pengetahuan kurang (30,8%), umur resiko tinggi (10,0%) yang umur resiko (89,3%), dan paritas resiko tinggi (27,3%) yang resiko rendah (85,2%). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, umur ibu, dan paritas dengan persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Tahun 2011. Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap petugas pelayanan kesehatan dapat meningkatkan pelayanan asuhan persalinan normal serta lebih sering untuk melaksanakan konseling tanda bahaya persalinan.

**Kata Kunci : Kejadian Persalinan Normal**

45

**PENDAHULUAN**

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu pada usia kehamilan cukup bulan setelah (37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit. (JNPK-KR, 2008).

Tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di negara berkembang, disebabkan oleh perdarahan, pasca persalinan eklamsia, sepsis dan komplikasi keguguran. Menurut *Word Health Organization* (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil atau bersalin. Di Asia Selatan, wanita berkemungkinana 1:8 meninggal akibat kehamilan atau persalinan selama kehidupan, sedangkan Amerika Utara hanya 1:6.366 lebih dari 50% kematian di negara berkembang. (Saifudin, 2006)

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2008 menyebutkan angka kematian ibu (AKI) saat melahirkan adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) 34 per 1.000 kelahiran hidup. Menurut Saifudin (2008) mengatakan kira–kira 90% kematian ibu terjadi pada saat persalinan, dan kira-kira 95% penyebab kematian ibu adalah komplikasi obstetric yang sering tidak dapat di perkirakan sebelumnya, maka Departemen Kesehatan mengeluarkan kebijakan untuk mempercepat penurunan AKI dengan mengupayakan agar setiap persalinan ditolong atau didampingi minimal oleh bidan dan pelayanan obstetri sedekat mungkin kepada semua ibu hamil. (Saifudin, 2006)

Berdasarkan data dari profil Departemen Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, angka kematian ibu di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2008 adalah 79,31 per 100.000 kelahiran hidup (124 kematian), pada tahun 2009 150,93 per 100.000 kelahiran hidup (143 kematian). (Depkes Sumsel, 2010)

Angka Kematian Ibu (AKI) Kota Palembang berdasarkan Laporan Indikator *Database* 2008 UNFPA 6 th *Country Programme* adalah 317 per 100.000 kelahiran, lebih rendah dari AKI Propinsi Sumsel sebesar 467 per 100.000 kelahiran. Jumlah kematian ibu tahun 2010 di Kota palembang sebanyak 10 orang, sedangkan yang diharapkan tahun 2010 adalah 125/100.000 kelahiran hidup. (Dinkes Palembang, 2010)

Pengetahuan tentang teknik melahirkan ini akan sangat membantu ibu dalam proses persalinan normal, diantaranya menghindarkan seorang ibu mengedan sebelum pembukaan lengkap, mengedan dengan menahan nafas panjang, mengedan dengan posisi frustasi karena proses persalinan yang berlangsung lama. Pada umumnya seorang ibu akan mengedan sekuat mungkin karena adanya dorongan his atau kontraksi pada kala II, teknik mengedan yang salah akan dapat memperlama persalinan kala II/ kala pengeluaran. (Edjun, 2009)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011”.**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* pada waktu pengumpulan data variabel dependen dan variabel independen dilakukan pada waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2010)

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 yaitu sebanyak 38 orang.

Sampel penelitian adalah sebagian diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, pengambilan sampel dilakukan secara non random dengan teknik “*Accidental Sampling*” dengan responden yang kebetulan ada atau tersedia. (Notoatmodjo, 2010) Sampel pada penelitian ini adalah total populasi atau semua ibu yang bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 yaitu sebanyak 38 sampel.

**HASIL PENELITIAN**

* 1. **Analisis Data**
		1. **Analisis Univariat**
1. **Kejadian Persalinan Normal**

 Kejadian persalinan normal dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu normal (bila persalinan ibu berjalan normal) dan abnormal (bila persalinan ibu berjalan tidak normal). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Persalinan Normal**

**di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Tahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Kejadian Persalinan Normal** | **n** | **Persentase** |
| 1.2. | Normal Abnormal  | 2612 | 68, 4%31,6% |
|  | Jumlah  | 38 | 100 |

Dari tabel 1 diketahui dari 38 responden, yang mengalami persalinan normal sebanyak 26 responden (68,4%) dan responden yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 12 responden (31,6%).

1. **Pengetahuan Ibu**

Pengetahuanresponden dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu baik (jika ≥ 75% pertanyaan dijawab benar) dan kurang (jika < 75% pertanyaan dijawab benar). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di**

**Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Tahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan Ibu** | **n** | **Persentase** |
| 1.2. | BaikKurang | 2513 | 65,834,2 |
|  | Jumlah | 38 | 100 |

 Dari tabel 2 diketahui dari 38 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 25 responden (65,8%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 responden (34,2%).

1. **Umur Ibu**

 Umur ibu responden dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu resiko tinggi (bila usia < 20 dan > 35 tahun) dan resiko rendah (bila usia 20-35 tahun). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Umur Ibu** | **n** | **Persentase** |
| 1.2. | Resiko TinggiResiko Rendah | 1028 | 26,373,7 |
|  | Jumlah | 38 | 100 |

Dari tabel 3 diketahui dari 38 responden yang berumur resiko tinggi sebanyak 10 responden (26,3%) dan responden yang berumur resiko rendah sebanyak 28 responden (73,7%).

1. **Paritas**

 Paritas responden dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu resiko tinggi (apabila ibu memiliki anak > 3 orang) dan resiko rendah (apabila ibu memiliki anak ≤ 3 orang). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam table 4 di bawah ini:

**Tabel 4**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Paritas Ibu** | **n** | **Persentase** |
| 1.2. | Resiko TinggiResiko Rendah | 1127 | 28,971,1 |
|  | Jumlah  | 38 | 100 |

1. **Analisis Bivariat**
2. **Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Persalinan Normal**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pengetahuan** | Kejadian Persalinan Normal | **Jumlah** | P value |
| **Normal**  | **Abnormal**  |
| **n** | **%** | **n** | **%** | **N** | **%** |
| 1.2. | BaikKurang | 224 | 88,030,8 | 39 | 12,069,2 | 2416 | 100100 | 0,001 |
|  | Jumlah | 26 | - | 12 | - | 40 | - |

**Tabel 5**

**Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Persalinan Normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011**

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa proporsi dari 25 responden yang berpengetahuan baik yang mengalami persalinan normal sebanyak 22 responden (88,0%) lebih besar di bandingkan proporsi yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 3 responden (12,0%) dan proporsi 13 responden yang berpengetahuan kurang yang mengalami persalinan normal sebanyak 4 responden (30,8%) lebih kecil dibandingkan proporsi responden yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 9 responden (69,2%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,001) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.

**2). Hubungan antara Umur Ibu dengan Kejadian Persalinan Normal**

**Tabel 6**

**Hubungan antara Umur Ibu dengan Kejadian Persalinan Normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Umur**  | Kejadian Persalinan Normal | **Jumlah** | P value |
| **Normal** | **Abnormal** |
| **n** | **%** | **n** | **%** | **n** | **%** |
| 1.2. | Resiko TinggiResiko Rendah | 125 | 10,089,3 | 93 | 90,010,7 | 1028 | 100100 | 0,000 |
|  | **Jumlah** | **26** | **-** | **17** | **-** | **38** | **-** |

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa proporsi dari 10 responden yang berumur resiko tinggi yang mengalami persalinan normal sebanyak 1 responden (10,0%) lebih kecil di bandingkan proporsi yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 9 responden (90,0%) dan proporsi 28 responden yang berumur resiko rendah yang mengalami persalinan normal sebanyak 25 responden (89,3%) lebih besar dibandingkan proporsi responden yang tidak mengalami persalinan abnormal sebanyak 3 responden (10,7%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,000) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.

**3).Hubungan antara Paritas dengan Kejadian Persalinan Normal**

**Tabel 7**

**Hubungan antara Paritas dengan Kejadian Persalinan Normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Paritas** | Kejadian Persalinan Normal | **Jumlah** | P value |
| **Normal** | **Abnormal** |
| **n** | **%** | **N** | **%** | **n** | **%** |
| 1.2. | Resiko TinggiResiko Rendah | 323 | 27,385,2 | 84 | 72,714,8 | 1127 | 100100 | 0,001 |
|  | **Jumlah** | **26** | **-** | **12** | **-** | **38** | **-** |

Berdasarkan tabel 7menunjukkan bahwa proporsi dari 11 responden yang berparitas resiko tinggi yang mengalami persalinan normal sebanyak 3 responden (27,3%) lebih kecil di bandingkan proporsi yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 8 responden (72,7%) dan proporsi 27 responden yang berparitas resiko rendah yang mengalami persalinan normal sebanyak 23 responden (85,2%) lebih besar dibandingkan proporsi responden yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 4 responden (14,8%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,001) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang. Dimana respondennya yaitu semua ibu yang bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011, dengan variabel dependent (kejadian persalinan normal) dan variabel independent (pengetahuan, umur ibu, dan paritas). Adapun jumlah responden sebesar 35 responden. Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* dan kuesioner sebagai alat yang digunakan untuk data yang bersifat objektif sehingga kebenaran data tergantung pada responden pada saat pengambilan data di rekam medik.

* 1. **Kejadian Persalinan Normal**

 Pada penelitian ini kejadian persalinan normal dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu normal (bila persalinan ibu berjalan normal) dan abnormal (bila persalinan ibu berjalan tidak normal). Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur kuesionerdengan cara mewawancarai semua ibu yang bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 38 responden, yang mengalami persalinan normal sebanyak 26 responden (68,4%) dan responden yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 12 responden (31,6%).

* 1. **Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Persalinan Normal**

 Penelitian ini dilakukan terhadap 38 responden dimana pengetahuan responden dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu baik (jika ≥ 75% pertanyaan dijawab benar) dan kurang (jika < 75% pertanyaan dijawab benar). Sedangkan kejadian persalinan normal dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu normal (bila persalinan ibu berjalan normal) dan abnormal (bila persalinan ibu berjalan tidak normal). Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur kuesionerdengan cara mewawancarai semua ibu yang bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011.

 Hasil analisa univariat, menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebanyak 25 responden (65,8%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 responden (34,2%).

 Hasil analisa bivariat, menunjukkan bahwa proporsi dari 25 responden yang berpengetahuan baik yang mengalami persalinan normal sebanyak 22 responden (88,0%) lebih besar di bandingkan proporsi yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 3 responden (12,0%) dan proporsi 13 responden yang berpengetahuan kurang yang mengalami persalinan normal sebanyak 4 responden (30,8%) lebih kecil dibandingkan proporsi responden yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 9 responden (69,2%).

 Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,001) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan kurang lebih banyak yang mengalami persalinan abnormal. Hal ini dikarenakan ibu yang berpengetahuan kurang tidak mengetahui apa yang terjadi pada dirinya serta tidak dipersiapkan dengan teknik relaksasi dan pernafasan untuk mengatasi kontraksinya akan menangis dan bergerak tak terkendali di tempat tidur hanya karena kontraksi ringan. Sebaliknya, ibu yang berpengetahuan baik mengetahui apa yang harus dipersiapkan dalam menghadapi pengalaman persalinan dan teknik meneran yang baik. Sehingga ibu yang berpengetahuan baik tidak menunjukkan kecemasan, kehilangan kendali atau menangis bahkan pada kontraksi yang hebat sekalipun.

**c. Hubungan Antara Umur Ibu dengan Kejadian Persalinan Normal**

 Penelitian ini dilakukan terhadap 38 responden dimana umur ibu responden dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu resiko tinggi (bila usia < 20 dan > 35 tahun) dan resiko rendah (bila usia 20-35 tahun). Sedangkan kejadian persalinan normal dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu normal (bila persalinan ibu berjalan normal) dan abnormal (bila persalinan ibu berjalan tidak normal). Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur kuesionerdengan cara mewawancarai semua ibu yang bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011.

 Hasil analisa univariat, menunjukkan bahwa responden yang berumur resiko tinggi sebanyak 10 responden (26,3%) dan responden yang berumur resiko rendah sebanyak 28 responden (73,7%).

 Hasil analisis bivariat, menunjukkan bahwa proporsi dari 10 responden yang berumur resiko tinggi yang mengalami persalinan normal sebanyak 1 responden (10,0%) lebih kecil di bandingkan proporsi yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 9 responden (90,0%) dan proporsi 28 responden yang berumur resiko rendah yang mengalami persalinan normal sebanyak 25 responden (89,3%) lebih besar dibandingkan proporsi responden yang tidak mengalami persalinan abnormal sebanyak 3 responden (10,7%).

 Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,000) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berumur resiko tinggi lebih banyak yang mengalami persalinan abnormal. Hal ini dikarenakan pada usia kurang dari 20 tahun kondisi ibu masih dalam pertumbuhan, sehingga makanan banyak yang dipakai. Secara fisik alat reproduksi di bawah 20 tahun juga belum terbentuk sempurna dan pertumbuhan tulang panggul belum terbentuk lebar. Sedangkan pada usia diatas 35 tahun, biasanya seorang wanita sudah mulai dihinggapi penyakit seperti ca cervik, kencing manis, darah tinggi dan jantung. Pada umur ini keadaan jalan lahir sudah mulai kurang elastis dibandingkan sebelumnya sehingga mengakibatkan persalinan menjadi sulit dan lama.

**d. Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Persalinan Normal**

 Penelitian ini dilakukan terhadap 38 responden dimana paritas responden dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu resiko tinggi (apabila ibu memiliki anak > 3 orang) dan resiko rendah (apabila ibu memiliki anak ≤ 3 orang). Sedangkan kejadian persalinan normal dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu normal (bila persalinan ibu berjalan normal) dan abnormal (bila persalinan ibu berjalan tidak normal). Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur kuesionerdengan cara mewawancarai semua ibu yang bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011.

 Hasil analisa univariat, menunjukkan bahwa responden yang berparitas resiko tinggi sebanyak 11 responden (28,9%) lebih kecil dari responden yang berparitas resiko rendah sebanyak 27 responden (71,1%).

 Hasil analisis bivariat, menunjukkan bahwa proporsi dari 11 responden yang berparitas resiko tinggi yang mengalami persalinan normal sebanyak 3 responden (27,3%) lebih kecil di bandingkan proporsi yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 8 responden (72,7%) dan proporsi 27 responden yang berparitas resiko rendah yang mengalami persalinan normal sebanyak 23 responden (85,2%) lebih besar dibandingkan proporsi responden yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 4 responden (14,8%).

 Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,001) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.

 Penelitian ini sesuai dengan penelitian Arsih yang dilakukan di Puskesmas Bandar Baru Tahun 2010 bahwa ibu yang berparitas resiko rendah yang persalinannya normal sebanyak 9 ibu (81,8%), lebih besar dari ibu yang berparitas resiko tinggi sebanyak 1 balita (25,0%). Dari hasil uji *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan persalinan normal dimana *p Value* = 0,000 lebih besar dari α = 0,05.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu yang berparitas tinggi lebih banyak mengalami persalinan yang abnormal. Uterus wanita yang telah melahirkan banyak anak cenderung bekerja tidak efisien dalam semua kala persalinan. Hal ini disebabkan pada ibu dengan paritas tinggi yang mengalami persalinan cenderung terjadi atonia uteri. Atonia uteri pada ibu dengan paritas tinggi terjadi karena kondisi miometrium dan tonus ototnya sudah tidak baik lagi sehingga menimbulkan kegagalan kompresi pembuluh darah pada tempat implantasi plaseta yang akibatnya terjadi perdarahan postpartum.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan normal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi responden, yang mengalami persalinan normal sebanyak 26 responden (68,4%) dan responden yang mengalami persalinan abnormal sebanyak 12 responden (31,6%).
2. Proporsi responden yang berpengetahuan baik sebanyak 25 responden (65,8%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 responden (34,2%).
3. Proporsi responden yang berumur resiko tinggi sebanyak 10 responden (26,3%) dan responden yang berumur resiko rendah sebanyak 28 responden (73,7%).
4. Proporsi responden yang berparitas resiko tinggi sebanyak 11 responden (28,9%) dan responden yang berparitas resiko rendah sebanyak 27 responden (71,1%).
5. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,001) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.
6. Ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,000) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.
7. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan *p value* = (0,001) < α = (0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan normal di Klinik Bersalin Budi Mulia Medika Palembang Pada Tahun 2011 terbukti secara statistik.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Ajunk. *Pengetahuan.* <http://ajunkdoank.wordpress.com>, diakses 9 Maret 2011.
2. Arsih, Fitri. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Normal di Puskesmas Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2008.* KTI Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
3. Artawan. 2010. *Persalinan Normal.* <http://artawan.blogspot.com>, diakses tanggal 3 Maret 2011.
4. Asri. 2010. *Persalinan Fisiologi dan Patologil.* <http://asri.blogspot.com>, diakses tanggal 3 Maret 2011.
5. Ayurai. 2011. *Kehamilan dan Persalinan Normal.* <http://ayurai.blogspot.com>, diakses tanggal 3 Maret 2011.
6. Depkes Sumsel. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), diakses tanggal 3 Maret 2011.
7. Dinkes Palembang. 2010. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. [www.dinkes.palembang.go.id](http://www.dinkes.palembang.go.id), diakses tanggal 3 Maret 2011.
8. Edjun. 2009. *Kehamilan dan Persalinanl.* <http://edjun.blogspot.com>, diakses tanggal 3 Maret 2011.
9. Halimah. 2009. *Asuhan* *Persalinan Normal.* <http://halimah.blogspot.com>, diakses tanggal 3 Maret 2011.
10. Hidayat, A. Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data.* Jakarta: Salemba Medika.
11. Ilfa. 2010. *Definisi Paritas.* <http://bidan-ilfa.blogspot.com>, diakses tanggal 3 Maret 2011.
12. JNPK-KR. 2008. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
13. Kalimah. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Normal di Puskesmas Kasih Ibu Desa Kemalaraja Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2009.* KTI Politeknik Kesehatan Jurusan Keperawatan Baturaja. <http://www.peutuah.com>, diakses tanggal 16 Maret 2011.